

Analysis of the Effectiveness of the Free Halal Certification Program (Sehati) Using A Swot Analysis at BPJPH

By Yeni Vita Rossalina

ABSTRACT

The Free Halal Certification Program (Sehati) was launched to help Micro and Small Enterprises (MSEs) meet their halal certification requirements. Although the program is free of charge, its implementation still faces challenges, such as a lack of public awareness. This study aims to analyze the internal and external factors that influence the effectiveness of the Sehati program. The research employs a descriptive qualitative method using a case study approach and SWOT analysis. Data was collected through interviews, observations, and documentation involving internal BPJPH staff and MSME operators. The research results show that the Sehati program is fairly effective, with an average score of 3.8 out of 4. This program has facilitated access to halal certification for MSMEs and increased consumer confidence in MSME products. The SWOT analysis identified strengths in the provision of free halal certification and the role of halal product process facilitators, while the main weakness lies in budget constraints, which have prevented outreach efforts from reaching all MSMEs that meet the program's criteria. Opportunities lie in the use of social media and the mandatory nature of halal certification. The presence of individuals who tarnish the program's image remains a threat.

Keywords: *effectiveness, free halal certification, swot.*

Analisis Efektivitas Program Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) Melalui Pendekatan Swot Pada BPJPH

Oleh Yeni Vita Rossalina

ABSTRAK

Program Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) hadir untuk membantu pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) memenuhi kewajiban sertifikasi halal. Meskipun tidak dikenakan biaya, pelaksanaan program masih menghadapi kendala, seperti rendahnya tingkat sosialisasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor internal dan eksternal yang memengaruhi efektivitas program Sehati. Metode yang digunakan berupa kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan analisis SWOT. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan pihak internal BPJPH serta pelaku UMK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Sehati tergolong cukup efektif dengan skor rata-rata 3,8 dari 4. Program ini mampu mempermudah akses sertifikasi halal bagi UMK dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk UMK. Analisis SWOT mengidentifikasi kekuatan pada fasilitasi sertifikasi halal gratis dan keberadaan Pendamping Proses Produk Halal, sementara kelemahan utama terletak pada keterbatasan anggaran yang menyebabkan sosialisasi belum menjangkau seluruh UMK yang memenuhi kriteria program. Peluangnya terletak pada pemanfaatan media sosial dan adanya kewajiban sertifikasi halal. Adanya oknum yang merusak citra program yang masih menjadi ancaman.

Kata kunci: efektivitas, sertifikasi halal gratis, swot.